



PENDAMPINGAN SISWA SEKOLAH MENENGAH KEILMUAN AKUNTANSI DI SEKOLAH ALAM SRIWIJAYA PALEMBANG SEBELUM MENGIKUTI PROGAM MAGANG DIPERUSAHAAN

Darma Yanti¹, Anggrelia Afrida², Fenty Astrina³, Wani Fitriah⁴, Lis Djuniar⁵, Yusnaini⁶

^{1,2,3,5}First Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Palembang, Indonesia

⁴Program Studi Manajemen, Universitas Muhammadiyah Palembang

⁶Program Studi Akuntansi, Universitas Sriwijaya, Palembang

Article Information

Article history:

Received March 20,
2024

Approved April 03,
2024

Keywords:

Keilmuan Akuntansi,
Tata Kelola Keuangan

ABSTRACT

The goal of this dedication activity is to increase the knowledge of accounting and financial governance so that secondary school teachers understand the purpose of the curriculum load of introduction to accounting and financial accounting. For high school students of nature, we will add to their knowledge in the field of science that will support internship activities in companies according to their interests and talents. Indicators of access to dedication activities are the quality of human resources in the case of high school teachers and the material load of introductory accounting and financial accounting in the curriculum of a natural school. Preparedness of high school students to attend internships in companies.

ABSTRAK

Target yang ingin dicapai melalui Kegiatan Pengabdian ini adalah menambah keilmuan akuntansi, tata kelola keuangan sehingga para guru sekolah menengah memahami tujuan dari muatan kurikulum pengantar akuntansi dan akuntansi keuangan. Bagi siswa- siswi menengah sekolah alam sriwijaya menambah pengetahuan mereka dalam bidang keilmuan yang akan menunjang kegiatan magang di perusahaan-perusahaan sesuai dengan minat dan bakat yang mereka kuasai. Indikator capaian kegiatan pengabdian ini kualitas sumber daya manusia dalam hal ini guru sekolah menengah tentang muatan materi pengantar akuntansi dan akuntansi keuangan dalam kurikulum sekolah alam. Kesiapan siswa-siswi menengah sekolah alam mengikuti kegiatan magang di perusahaan-perusahaan.

PENDAHULUAN

Berdasarkan undang-undang Pendidikan nasional No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 2-3 memuat dasar, fungsi dan tujuan menyebutkan bahwa Pendidikan nasional berdasarkan Pancasila dan undang-undang dasar negara republik Indonesia tahun 1945. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Sekolah alam merupakan salah satu model pendidikan yang berupaya untuk melakukan pengembangan pendidikan secara alami seperti belajar dari segala makhluk di alam semesta ini. Sekolah alam juga merupakan suatu bentuk alternatif pendidikan yang menggunakan alam untuk media utamanya dalam pembelajaran siswa. Berbeda dengan sekolah biasa yang mana kebanyakan menggunakan model metode pembelajaran di dalam kelas tanpa membiarkan para siswanya belajar lebih banyak di alam bebas, sementara pada sekolah alam metode belajarnya lebih banyak dengan melakukan action learning serta belajar melalui pengalaman. Adapun konsep pendidikan yang diterapkan pada sekolah alam adalah : menggunakan alam untuk tempat belajar, menggunakan alam untuk bahan dan media ajar, menggunakan alam untuk objek pembelajaran. Sebenarnya sekolah alam sendiri mencoba untuk mengajak para siswanya untuk mengartikan konsep fitrah, yang mana sekolah tidak lagi dijadikan sebagai beban namun lebih sebagai realitas kehidupan yang ilmunya bisa diterapkan pada kehidupan sehari-hari.

Sekolah Alam di Indonesia telah berkembang dan keberadaannya telah mencakup beberapa wilayah di Indonesia. Provinsi Sumatera Selatan sendiri telah memiliki beberapa sekolah alam seperti Sekolah Alam Palembang, Sekolah Alam Indonesia Palembang, Sekolah Alam Sriwijaya, Sekolah Alam Kayuagung, Sekolah Alam Prabumulih, Sekolah Alam Lahat dan beberapa daerah lain di Provinsi Sumatera Bagian Selatan. Konsep Pendidikan sekolah alam Indonesia yang dilandaskan Al-Qur'an dan hadist. Metode khas sekolah alam adalah belajar bersama alam, pengalaman anak menyerap berbagai informasi dan pengalaman belajar disesuaikan dengan perkembangan psikologis dan kognitif sesuai dengan perkembangan umurnya pada setiap level kelas berdasarkan pendekatan taksonomi bloom yang dikembangkan dengan empat cara dengan pengembangan Potensi daerah, penggalan sumber daya alam (SDA) dengan menggali potensi SDA yang ada disekolah dan sekitar sekolah, eksplorasi dan percobaan ilmiah dan penggalan budaya dan kearifan lokal Indonesia. Kurikulum yang diterapkan pada sekolah alam kurikulum Diknas yang diintegrasikan dengan kurikulum sekolah alam dengan dasar penciptaan ahlak yang baik , penguasaan ilmu pengetahuan dan penciptaan pemahaman kepemimpinan yang memadai.

Konsep kurikulum yang diterapkan disekolah alam sriwijaya Palembang terdiri dari Ahlakul karimah pengembangan akhlak mulia kepada peserta didik, Logika peserta didik yang dituntut perkembangan pola pikir sesuai dengan kompetensi yang diharapkan, Kepemimpinan membentuk peserta didik yang memiliki kemampuan dan kepribadian memimpin yang kokoh, Learn From Maestro Kemampuan berbisnis peserta didik yang

sesuai dengan bakat dan minatnya masing-masing, Digital Literacy penggunaan digital literacy sebagai media pembelajaran oleh peserta didik, Pecinta Alam Tingkat kesadaran peserta didik terhadap kelestarian lingkungan hidup disekitarnya.

Kurikulum diatas merupakan kurikulum yang dapat dikembangkan sesuai dengan kebutuhan atau situasi dan kondisi sekolah alam tersebut, kurikulum ke empat yaitu Learn From Maestro yaitu kemampuan berbisnis peserta didik yang sesuai dengan bakat dan minatnya. Skema kurikulum Bisnis dimulai dari Sekolah Menengah 1 (SM.1) atau setara dengan SMP VII, perluasan wawasan bisnis melalui kegiatan wajib yaitu magang di bidang bioteknologi, ICT dan Retail yang bertujuan membuka wawasan siswa tentang bidang-bidang bisnis potensial. Sekolah Menengah 2 (SM 2) pemahaman akan proses pada perusahaan, seperti company profile, manajemen pemasaran dan manajemen SDM bertujuan membuka wawasan siswa tentang manajemen perusahaan. Sekolah Menengah 3 (SM 3) siswa wajib memahami proses pengembangan bisnis di perusahaan dengan menyusun rencana bisnis sederhana bertujuan membuka wawasan siswa tentang proses perencanaan bisnis sederhana. Selanjutnya untuk Sekolah Menengah 4 (Sm 4) setara dengan SMA X implementasikan konsep-konsep bisnis dengan menjalankan kegiatan bisnis sederhana bertujuan mengarahkan siswa untuk mulai menjalankan bisnis sederhana. Sekolah Menengah 5 (SMA XI) pengembangan bisnis yang sudah dijalankan pada aspek pemasaran dan operasional dengan tujuan mengarahkan siswa untuk mengembangkan bisnis yang sudah dijalankan dalam hal pemasaran operasional. Sekolah Menengah 6 (SMA XII) pengembangan bisnis yang sudah dijalankan pada aspek finansial dan strategi bisnis bertujuan mengarahkan siswa untuk mengembangkan bisnis yang sudah dijalankan dalam hal pengelolaan keuangan dan strategi bisnis.

Siswa Sekolah Menengah akan diwajibkan untuk mengikuti kegiatan bisnis sederhana sebagai implementasi dari konsep-konsep bisnis dengan praktek berwirausaha yang dimulai di lingkungan sekolah sebelum mereka melanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu magang di perusahaan yang sebenarnya. Kegiatan magang sendiri dibagi dalam dua tahapan yaitu magang keahlian sesuai dengan minat bakat masing-masing siswa, seperti minat bakat dibidang IT, minat bakat bidang tata boga, minat bakat desain grafis maka akan ditempatkan diperusahaan sesuai minat bakat dari siswa tersebut.

Tahap selanjutnya yaitu Magang manajemen perusahaan yang mencakup bagaimana pengelolaan perusahaan seperti, manajemen sumber daya manusia, manajemen pemasaran, manajemen operasional dan manajemen keuangan serta pengelolaan keuangan perusahaan. Untuk dapat masuk ke tahap tersebut siswa siswi sekolah menengah wajib mendapatkan materi dasar-dasar tersebut.

Materi-materi dasar diatas hanya satu materi yang secara khusus akan disampaikan dalam kegiatan pengabdian ini yaitu Pengelolaan keuangan perusahaan. Kelima materi dasar lainnya telah disampaikan terlebih dahulu oleh tim pengabdian. Muatan materi secara umum tentang tata kelola keuangan perusahaan dan secara khusus pengantar akuntansi untuk perusahaan jasa, perusahaan dagang dan perusahaan manufaktur yang di mulai dari pengenalan dasar-dasar akuntansi bagaimana perlakuannya sampai diterbitkannya laporan keuangan perusahaan.

Permasalahan yang senyatanya ada bahwa para guru yang menjadi wali dari masing-masing kelas siswa menengah bukan berlatar belakang pendidikan ilmu akuntansi baik secara umum yaitu sarjana ekonomi maupun secara khusus sarjana akuntansi. Hal inilah yang menyebabkan muatan kurikulum keilmuan akuntansi tidak didapatkan oleh siswa menengah sekolah alam sriwijaya.

Solusi yang Ditawarkan

Kendala yang dihadapi pihak sekolah dalam kegiatan pembelajaran bagi siswa siswi sekolah menengah seperti yang digambarkan diatas dan dalam hal ini tim pengabdian dapat memberikan solusi, sebagai berikut :

1. Penyampaian materi dasar-dasar akuntansi yaitu pengantar akuntansi kepada guru dan siswa menengah
2. Penyampaian materi akuntansi keuangan perusahaan jasa, perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang kepada guru dan siswa menengah.
3. Pendampingan praktek penyusunan transaksi yang terjadi di masing-masing perusahaan sampai penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan menggunakan sample kewirausahaan yang telah dijalankan oleh siswa-siswi sekolah menengah secara sederhana kepada guru dan siswa menengah.

Berikut dalam tabel 1 dijabarkan solusi terhadap masalah yang dihadapi oleh mitra sebagai berikut :

Tabel I.1. Masalah, Solusi dan Tindakan

Masalah	Solusi	Tindakan/Kegiatan
Sumber daya manusia (Guru sekolah menengah)	Penyampaian materi dasar-dasar akuntansi yaitu pengantar akuntansi kepada guru sehingga dapat memahami muatan kurikulum sekolah menengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengajaran/Penyampaian materi secara berkala. 2. Menyamakan pandangan muatan kurikulum sekolah menengah dengan keilmuan pengantar akuntansi dengan berdiskusi bagaimana proses belajar mengajar sekolah menengah yang akan di satukan dengan isi materi
Siswa-siswi Menengah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian materi dasar-dasar akuntansi yaitu pengantar akuntansi 2. Penyampaian materi akuntansi keuangan perusahaan jasa, perusahaan manufaktur dan perusahaan dagang 3. Pendampingan praktek penyusunan transaksi yang terjadi di masing-masing perusahaan sampai penyusunan laporan keuangan perusahaan dengan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Penyampaian materi dasar-dasar akuntansi. 2. Membagi kelompok siswa menjadi tiga kelompok yang disesuaikan dengan jenis usaha yang telah dilaksanakan siswa, yaitu perusahaan dagang, perusahaan jasa dan perusahaan manufaktur. 3. Penyusunan laporan keuangan perusahaan

	menggunakan sample kewirausahaan yang telah dijalankan oleh siswa-siswi sekolah menengah secara sederhana	
--	---	--

Target Kegiatan

Target yang ingin dicapai melalui Kegiatan Pengabdian ini adalah menambah keilmuan akuntansi, tata kelola keuangan sehingga para guru sekolah menengah memahami tujuan dari muatan kurikulum pengantar akuntansi dan akuntansi keuangan. Bagi siswa- siswi menengah sekolah alam sriwijaya menambah pengetahuan mereka dalam bidang keilmuan yang akan menunjang kegiatan magang di perusahaan-perusahaan sesuai dengan minat dan bakat yang mereka kuasai.

Luaran Kegiatan

Indikator capaian kegiatan pengabdian ini kualitas sumber daya manusia dalam hal ini guru sekolah menengah tentang muatan materi pengantar akuntansi dan akuntansi keuangan dalam kurikulum sekolah alam. Kesiapan siswa-siswi menengah sekolah alam mengikuti kegiatan magang di perusahaan-perusahaan.

METODE PELAKSANAAN

Metode Pelaksanaan yang digunakan dalam melakukan kegiatan Pelatihan, Penyusunan Materi Pembelajaran Dalam Skema Kurikulum Bisnis dan Pembinaan Pelatihan Teknologi Pengolahan Daur Ulang Sampah Plastik Pada Sekolah Alam Sriwijaya Palembang. Yaitu :

1. Tahap 1 : Penyampaian Materi

a. Tujuan

Merupakan media yang secara sistematis bertujuan mendorong dan mengembangkan aspek keterampilan berfikir kreatif dan kritis, serta kewirausahaan.

b. Prinsip Kurikulum Pelatihan :

1. Peningkatan potensi, kecerdasan, dan minat sesuai dengan tingkat perkembangan dan kemampuan.
2. Disusun sesuai dengan visi, misi sekolah alam sriwijaya palembang
3. Terciptanya pelatihan yang berkeadilan dan memperhatikan kesetaraan.
4. Kegiatan pembelajaran mendukung tumbuh kembangnya pribadi yang mempunyai kecakapan hidup dan memiliki jiwa bisnis dan kewirausahaan.

c. Jenjang dan Muatan Pengelompokan Karakteristik Materi

Materi diselenggarakan secara berjenjang, dengan muatan dan pengelompokan mata pelajaran yang saling terkait, sistematis, dan relevan antara tujuan, kebutuhan, serta kemampuan. Adapun muatan kompetensi dan rencana pembelajaran dari materi, lebih lanjut diuraikan dalam penyusunan materi tutorial (modul).

Terdapat 2 bidang ilmu yang akan diberikan kepada Mitra, yaitu Dasar Ilmu Akuntansi dan Akuntansi keuangan, sebagai berikut :

Tabel 2. Materi Dasar Sekolah Menengah 1, 2 dan 3 Setara Sekolah Menengah Pertama Kelas VII, VII dan IX

No	Materi	Tujuan	Uraian
AKUNTANSI			
1	Akuntansi Dasar	Dasar bagi manajer dalam pengambilan keputusan yang berupa keputusan ekonomi Pemahaman akan fungsi akuntansi sebagai <i>tool of management</i> Kebijakan yang dibuat agar laporan keuangan yang disajikan sebagai informasi yang relevan, dapat diandalkan, mengikuti prinsip-prinsip akuntansi yang berterima umum	1. Pentingnya Akuntansi 2. Definisi Akuntansi, 3. Elemen Dasar Akuntansi 4. Sifat-sifat yang terkandung dalam akuntansi 5. Kebijakan (Prinsip) Akuntansi 6. Biaya Produksi
PRAKTIK			
1	Akuntansi Perusahaan Jasa	Pemahaman siklus akuntansi perusahaan jasa	▪ Pemaparan dan Praktik yang disesuaikan dengan bidang minat bakat siswa-siswi
2	Akuntansi Perusahaan Manufaktur	Pemahaman siklus akuntansi perusahaan manufaktur	▪ Pemaparan dan Praktik yang disesuaikan dengan bidang minat bakat siswa-siswi
3	Akuntansi Perusahaan Dagang	Pemahaman siklus akuntansi perusahaan dagang	▪ Pemaparan dan Praktik yang disesuaikan dengan bidang minat bakat siswa-siswi
4	Penyusunan laporan Keuangan	Tujuan utama akuntansi adalah menyusun laporan tersebut menjadi informasi yang sangat penting bagi para pemakai informasi akuntansi sebagai bahan untuk mengambil keputusan ekonomi dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum	▪ Pemaparan dan Praktik yang disesuaikan dengan bidang minat bakat siswa-siswi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan sesuai dengan metode yang disampaikan pada bab sebelumnya agar mendapatkan hasil yang maksimal sesuai dengan tujuan dari kegiatan ini yaitu menambah pengetahuan dan pemahaman para guru sekolah menengah secara umumnya dan pemahaman serta penambahan wawasan siswa-siswi menengah akan akuntansi dan pengelolaan keuangan perusahaan yang sesuai dengan kurikulum sekolah alam pada khususnya.

Penyampaian Materi

Materi disampaikan baik secara umum dan secara khusus kepada guru dan siswa-siswi sekolah menengah secara bertahap



Gambar. 1. Penyampaian Materi

Praktik

Kegiatan praktik dilaksanakan untuk memaksimalkan pemahaman akan materi yang telah disampaikan. Para siswa-siswi sekolah menengah memang telah melakukan praktek kewirausahaan sesuai dengan minat bakat mereka, seperti membuka usaha dagang, membuka usaha produksi makanan dan membuka layanan jasa desain grafis untuk konveksi.

Tahapan praktek dibagi ke dalam tiga kelompok, yang masing-masing kelompok di dampingi oleh satu orang mentor yang akan membimbing siswa-siswi melaksanakan praktik tahapan siklus akuntansi sesuai dengan jenis perusahaan yang mereka tentukan yang juga disesuaikan dengan praktik kewirausahaan yang telah mereka lakukan.

Peralatan dan perlengkapan yang mereka gunakan dalam berwirausaha juga di bawa sebagai wujud praktik dari kegiatan muatan materi yang telah mereka terima. Tim memulai dengan langsung mengelompokkan Aset, hutang dan modal yang mereka miliki ketika memulai usahanya, selanjutnya dengan mengelompokkan transaksi yang telah ada dengan sample 1 bulan.

Praktik ini dilakukan hingga selesai laporan keuangan usaha masing-masing kelompok. Pengelompokkan transaksi yang mereka lakukan secara langsung dapat membuat mereka lebih memahami apa yang telah mereka lakukan di usaha yang mereka buat ternyata banyak kekeliruan dalam pengakuannya. Perhitungan harga pokok juga dilakukan dan pada saat itulah mereka memahami bahwa keuntungan/laba yang selama ini mereka akui bukanlah laba yang sebenarnya terjadi hal ini dikarenakan dalam menjalankan usahanya para siswa-siswi ini tidak melakukan perhitungan harga pokok untuk setiap produk/barang/jasa yang mereka jual.



Gambar 2. Kelompok Perusahaan Jasa



Gambar 3. Kelompok Perusahaan Manufaktur



Gambar. 4. Kelompok Perusahaan Dagang

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, maka dapat disimpulkan:

- a. Permasalahan utama Sekolah Alam Sriwijaya Palembang keterbatasan kualitas dan kuantitas sumber daya manusia dengan keilmuan akuntansi yang menunjang kurikulum sekolah alam
- b. Siswa-siswi menengah akan dapat berkembang dalam praktik kewirausahaan dan mampu maksimal dalam melaksanakan kegiatan magang di perusahaan bila mendapatkan muatan ilmu yang sesuai dengan kurikulum di sekolah pada keilmuan akuntansi

Guru telah mendapatkan wawasan yang secara umum membuka pandangan mereka tentang akuntansi yang akan membantu para guru dalam mendampingi kegiatan kewirausahaan siswa-siswi menengah.

SARAN

1. Kegiatan ini sebaiknya dilanjutkan karena pada semester berikutnya siswa-siswi menengah akan kembali berpraktik kewirausahaan. Pendampingan berkelanjutan juga dilakukan kepada para guru.
2. Perekrutan guru selanjutnya sebaiknya ada yang berlatar belakang keilmuan akuntansi

Kegiatan berkelanjutan selanjutnya diharapkan dapat menghasilkan modul bagi sekolah alam agar dapat menjadi pedoman bagi para guru dan siswa-siswi sekolah menengah dalam proses belajar mengajar untuk bidang ilmu akuntansi dan sebagai pedoman bagi mereka sebelum mengikuti kegiatan praktik berwirausaha dan magang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kegiatan ini terselenggara atas kerjasama pihak Sekolah Alam Sriwijaya yang banyak memberikan support atas kegiatan ini. Kami segenap tim juga mengucapkan terimakasih kepada pimpinan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Palembang.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Carl.S Warren, James, Jonathan, Ersu dan Amir, “ Pengantar Akuntansi 1” Adaptasi Indonesia, Edisi 4, Penerbit Salemba 4, 2019
- [2] Erliza Y, Sofiah, Ado, Adi P, Maukhlis M”Performa Motor Induksi Satu Phasa Sebagai Penggerak Mesin Pengering” Jurnal Tekno, Vol 18, No. 2, pp 1-10, , Oktober 2021
- [3] Lois E, Boone, David L, “Pengantar Bisnis Kontemporer” Edisi 13, Buku 2, Penerbit Salemba 4, 2017
- [4] Willian K. Carter,”Akuntansi Biaya” , Edisi 14, Salemba Empat 4, 2009
- [5] Ju stin G. Carlos W. Moore, J William, “Kewirausahaan Manajemen Usaha Kecil”, Edisi Pertama, Salemba 4, 2001
- [6] Kevin Seifirt, 2008. “Manajemen Pembelajaran dan Instruksi” Yogyakarta:Ircisod
- [7] Mahdi, Sunan, Y. Mahmud, Achmad Buchori”” Santripreneur Penghasil Kerajinan dari Limbah Plastik di Kawasan Pondok Peransten KH. Murodi Mranggen Demak”, Journal Dedicators Community, Vol 5, No.2, Edisi Juli-Desember, pp 118-126, 2021
- [8] Sondang P Siagian, 2011, Manajemen Sumber Daya Manusia, Jakarta, Bumi Aksara
- [9] Undang-Undang Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
- [10] Tehmina Sattar, Khalil Ahmad dan Syeda Mahnaz Hassan, 2015, Role of Human Resource Practice in Employee Performance and Job Saisfaction with Mediating Effect of Employee Engagement, Pakistan Economic and Social Review, Volume 53, No. 1 (Summer 2015), hal : 81 – 96 dst.